

Analisis Manajemen Risiko Finansial Terhadap Pom Coffee Room pada Saat Resesi Tahun 2023

Fikra Terisha Azzikra¹, Melvin², Owen³, Putri Sahara⁴, Rynando Sadrakh Halim⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email: ¹2141325.fikra@uib.edu, ²2141121.melvin@uib.edu, ³2141218.owen@uib.edu, ⁴2141090.putri@uib.edu, ⁵2141080.rynando@uib.edu

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the financial risk of the POM Coffee Room during the 2023 recession. The POM Coffee Room is an MSME that sells coffee drinks as its main product. Its presence is able to encourage economic growth in Indonesia. In the world of business or business, of course there are risks caused by an uncertainty that will result in losses for a company. Even though there are many risks that will arise in a business, these risks can be watched out for and handled with risk management. In this study, researchers used qualitative research methods with the approach used by observing and interviewing partners. The author conducted an analysis on a small business, namely POM Coffee Room regarding the risks that will be faced if a recession occurs in 2023. The results obtained are that if a recession in 2023 does occur, then there are several risks that might occur to the cafe. The author also determines the level of probability and severity of risk in order to minimize the risks that will occur.

Keywords: Risk, Risk Managemet, Financial, Recession.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis risiko finansial pada POM Coffee Room saat resesi tahun 2023. POM Coffee Room merupakan suatu UMKM yang menjual minuman kopi sebagai produk utamanya. Kehadirannya mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam dunia bisnis atau usaha, tentu ada risiko yang disebabkan oleh suatu ketidakpastian yang akan mengakibatkan kerugian pada suatu perusahaan. Walaupun banyak risiko yang akan muncul dalam suatu usaha, risiko tersebut dapat diwaspadai dan ditangani dengan manajemen risiko. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra. Penulis melakukan analisis pada sebuah bisnis kecil, yaitu POM Coffee Room mengenai risiko yang akan dihadapi apabila terjadi resesi pada tahun 2023 Hasil yang didapatkan adalah apabila resesi pada tahun 2023 benar-benar terjadi, maka terdapat beberapa risiko yang mungkin akan terjadi pada kafe tersebut. Penulis juga menentukan tingkat kemungkinan terjadinya risiko (*probability*) dan tingkat keparahan dari risiko (*severity*) agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Kata Kunci: Risiko, Manajemen Risiko, Keuangan, Resesi.

1. PENDAHULUAN

UMKM adalah unsur yang cukup penting untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Menurut Sarfiah et al., (2019), UMKM memiliki peran yang cukup penting dan strategi dalam membangun perekonomian bangsa. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, UMKM juga memiliki peran penting dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Umumnya, UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan atau berdiri sendiri. UMKM dapat menambah lapangan pekerjaan baru, memenuhi permintaan masyarakat lokal, dan mendorong ekonomi daerah, sehingga peran UMKM ini cukup penting bagi perekonomian di Indonesia. Dalam suatu bisnis, tentunya ada risiko yang perlu diwaspadai dan ditangani. Adapun hal untuk mewaspadainya yaitu, kita perlu memahami apa itu manajemen risiko pada suatu bisnis. Manajemen risiko merupakan suatu proses mengidentifikasi risiko, menganalisis, mengendalikan, menghindari dan mencari solusi, serta mengontrol risiko pada suatu bisnis Ramadhan et al., (2020). Risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dengan mengetahui tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko dan tingkat keparahan risiko tersebut dengan menggunakan rumus $Risk = Probability \times Severity$. Setelah mengetahui tingkat kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*) dari risiko tersebut, kita perlu menentukan apakah risiko tersebut dapat ditolerir, ditangani, dihindari, maupun dihilangkan.

Beberapa penelitian telah membahas mengenai tema yang berkaitan pada penelitian ini yaitu penerapan manajemen resiko dalam suatu bisnis seperti penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Mujayana, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19” yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah UMKM Madu menghadapi beberapa risiko pada saat pandemic Covid-19. Salah satunya adalah berkurangnya pendapatan, hal ini disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat. Risiko yang dihadapi UMKM Madu memiliki tingkat keparahan (*severity*) yang cukup tinggi dan tingkat kemungkinan terjadi (*probability*) yang cukup rendah. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang hendak dilakukan penulis adalah objek penelitian yang diteliti, yaitu UMKM. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga sama, yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah fokus pada penelitian. Penelitian ini berfokus pada risiko umum yang dihadapi UMKM saat pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada risiko finansial yang dihadapi UMKM saat resesi yang berkemungkinan terjadi pada tahun 2023.

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Suhaimi, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Manajemen Resiko UMKM Batik Bangkalan Madu-Ra di Tengah Pandemi Covid-19” yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah UMKM Batik Bangkalan Madu-Ra menghadapi berbagai macam risiko pada saat pandemi Covid-19, seperti risiko keuangan (permodalan dan pendapatan), risiko produk, risiko operasional, dan risiko pasar. Namun, UMKM tersebut dapat bertahan di tengah pandemi karena UMKM tersebut melakukan analisis risiko dan melakukan pengelolaan pada risiko tersebut. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, kedua penelitian ini juga memiliki objek penelitian yang sama, yaitu UMKM. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis adalah penelitian ini

berfokus pada kondisi UMKM di tengah pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan penulis berfokus pada kondisi keuangan UMKM saat resesi tahun 2023.

Pada penelitian ini, peneliti memilih sebuah bisnis kecil, yaitu POM Coffee Room. POM Coffee Room adalah sebuah kafe yang beralamat di Komplek Culindo Tiban Kencana Blok A Nomor A, Kota Batam. Kafe ini beroperasi pada hari Senin sampai Minggu dari pukul 10:00 WIB hingga 23:59 WIB. POM Coffee Room menyediakan berbagai macam fasilitas, seperti *outdoor* dan *indoor*, *Wi-Fi* gratis, stop kontak, dan berbagai macam fasilitas lainnya. Kafe ini juga menjual berbagai varian minuman kopi dan makanan dengan harga yang terjangkau. Disini peneliti akan menganalisis mengenai risiko yang akan dihadapi oleh POM Coffee Room di bagian keuangan (*Finance*) sehingga perlu menerapkan manajemen resiko pada POM Coffee Room

2. KAJIAN TEORI

Risiko

Dalam dunia bisnis atau usaha, tentu ada risiko yang disebabkan oleh suatu ketidakpastian yang akan mengakibatkan kerugian pada suatu perusahaan. Menurut Qintharah, (2019), risiko merupakan suatu hal yang dapat menciptakan tantangan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Risiko tersebut dapat mengakibatkan gangguan operasional pada perusahaan, kerugian finansial, bahkan menyebabkan kebangkrutan. Walaupun banyak risiko yang akan muncul dalam suatu usaha, risiko tersebut dapat diwaspadai dan ditangani dengan manajemen risiko Jikrillah et al., (2021). Dua kata yang dapat menggambarkan pengertian risiko dalam kosakata Inggris adalah *hazard* dan *risk*. *Hazard* dapat diartikan sebagai suatu kemungkinan yang dapat mengakibatkan keuntungan maupun kerugian dalam perusahaan. Sedangkan, *risk* merupakan suatu ketidakpastian yang akan muncul disebabkan oleh *hazard* dan mengarah ke sisi negatif (Alifiana, 2020).

Manajemen Risiko

Menurut Santoso & Erstiawan, (2021). manajemen risiko, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, seperti identifikasi risiko (*risk identification*), penilaian risiko (*risk assessment*), dan kontrol (*risk control*). Identifikasi risiko (*risk identification*) merupakan kegiatan untuk menganalisis risiko-risiko yang mungkin terjadi dan penyebab terjadinya suatu risiko pada perusahaan. Penilaian risiko (*risk assessment*) merupakan kegiatan untuk menentukan tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko dan tingkat keparahan dari risiko tersebut. Setelah menentukan penilaian risiko tersebut, kita perlu menentukan apakah risiko tersebut perlu di *tolerate*, *treat*, *transfer*, maupun *terminate*. Tahap selanjutnya adalah melakukan kontrol pada risiko tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memikirkan solusi dan melakukan evaluasi

Manajemen risiko adalah suatu upaya untuk mengelola ketidakpastian pada suatu usaha yang berkaitan dengan ancaman dengan melakukan penilaian risiko dan pengembangan strategi untuk mengelola risiko tersebut Sinaga, (2019). Terdapat berbagai macam risiko dalam suatu usaha, seperti risiko pasar, risiko bisnis, risiko operasional, risiko strategis, risiko eksternalitas, risiko keuangan, dan risiko lainnya. Risiko operasional merupakan suatu penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena ketidakpastian pada sistem perusahaan, sumber daya, teknologi, maupun lainnya. Selain risiko operasional, terdapat juga risiko strategis yang akan terjadi pada suatu perusahaan. Risiko strategis merupakan risiko yang terjadi pada perusahaan akibat dari keputusan strategis yang tidak sesuai dengan faktor internal dan eksternal suatu perusahaan. Risiko lainnya yang dapat terjadi pada suatu perusahaan adalah risiko eksternalitas. Risiko

eksternalitas mencakup risiko reputasi, risiko hukum, risiko sosial, dan risiko lingkungan. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan kerugian pada suatu perusahaan hingga menyebabkan kebangkrutan Sahara, (2019). Dalam penelitian ini, kami akan berfokus untuk menganalisis risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan risiko yang muncul akibat dari penggunaan sumber daya keuangan pada suatu usaha (Subagio & Manalu, 2017).

Resesi

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti melalui [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D., bahwa tahun 2023 akan terjadi resesi global. Resesi merupakan kondisi dimana aktivitas ekonomi mengalami penurunan secara signifikan pada periode yang tidak bisa ditentukan. Resesi dapat mengakibatkan beberapa dampak buruk bagi perekonomian negara, seperti berkurangnya pendapatan negara, meningkatnya jumlah pengangguran, dan yang terburuk akan menyebabkan kebangkrutan ekonomi. Selain itu, resesi juga akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada seluruh kegiatan ekonomi, seperti berkurangnya lapangan pekerjaan, berkurangnya minat investor untuk menginvestasikan dana pada perusahaan, dan aktivitas perekonomian menjadi stagnan. Terdapat beberapa faktor yang memicu terjadinya resesi pada tahun 2023. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya resesi tahun 2023 adalah pandemi Covid-19. Sejak awal pandemi Covid-19, ekonomi global mengalami penurunan drastis karena setiap negara lebih berfokus untuk menangani pandemi dengan cara membatasi aktivitas ekonomi. Selain pandemi, kondisi perang antara negara Rusia dan Ukraina juga menjadi salah satu faktor pemicu resesi tahun 2023. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan rantai pasok global terganggu, sehingga menyebabkan terjadinya krisis dimana-mana, terutama sektor pangan dan energi, sehingga mempercepat laju inflasi (Surya, 2022)

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data yang tidak melalui prosedur statistik ataupun dengan prosedur kuantitatif lainnya Nugrahani, (2014). Metode penelitian ini menyajikan data-data hasil observasi pada suatu objek. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi di kafe tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu pengurus pada POM Coffee Room yang berkaitan dengan kondisi keuangan pada kafe tersebut. Selanjutnya, kami akan melakukan analisis untuk mengetahui berbagai risiko-risiko yang mungkin akan terjadi kepada mitra pada masa yang akan datang. Dari hasil analisis tersebut, akan disampaikan kepada mitra agar mitra dapat menghadapi risiko tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini apabila resesi terjadi pada tahun 2023 maka akan berdampak pada aktivitas ekonomi dan juga UMKM di kota Batam, salah satunya adalah POM Coffee Room. Penulis akan melakukan analisis terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi mitra. Berikut beberapa risiko yang mungkin akan terjadi terhadap POM Coffee Room pada saat resesi tahun 2023 disajikan pada tabel 1.

Table 1 Analisis Risiko yang Mungkin Terjadi pada POM Coffee Room pada Resesi Tahun 2023

No	Risk	Probability	Severity	Matrix
1	Berkurangnya jumlah pelanggan	4	3	12
2	Pendapatan menurun	5	4	20
3	Tidak bisa membayar biaya operasional	4	4	16
4	Tidak bisa membayar upah karyawan	4	4	16
5	Mengalami kebangkrutan	3	5	15

Apabila terjadi resesi pada tahun 2023, tentu terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dihadapi oleh POM Coffee Room. Pertama, berkurangnya jumlah pelanggan. Jumlah pelanggan akan mengalami penurunan karena pada saat resesi, masyarakat cenderung akan lebih bijak dalam melakukan pembelian. Masyarakat akan lebih mementingkan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis melakukan analisis terhadap tingkat kemungkinan terjadi (*probability*) dan tingkat keparahan (*severity*) dari risiko tersebut. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa tingkat *probability* dari risiko tersebut adalah sebesar 4, karena ketika terjadinya resesi, jumlah pelanggan pada POM Coffee Room akan menurun. Tingkat *severity* pada risiko tersebut adalah sebesar 3, karena jika jumlah pelanggan menurun, maka akan cukup berdampak pada pendapatan dari kafe tersebut. Secara keseluruhan, risiko ini merupakan risiko yang cukup berbahaya bagi POM Coffee Room jika benar-benar terjadi. Maka dari itu, penulis menyarankan POM Coffee Room untuk merencanakan strategi untuk mengatasi risiko tersebut, seperti melakukan berbagai macam promosi dan diskon untuk menarik minat dari pelanggan.

Risiko kedua apabila resesi pada tahun 2023 benar-benar terjadi dan mengakibatkan jumlah pelanggan menurun, hal tersebut juga akan menyebabkan berkurangnya pendapatan POM Coffee Room. Berdasarkan hasil dari analisis penulis, tingkat *probability* pada risiko ini adalah sebesar 5, karena jumlah pendapatan pada kafe tersebut pasti akan mengalami penurunan apabila jumlah pelanggan berkurang. Tingkat *severity* pada risiko ini adalah sebesar 4, karena apabila pendapatan pada kafe tersebut menurun, maka kafe tersebut akan mengalami kesulitan untuk membayar biaya operasional dan upah karyawan. Maka dari itu, penulis menyarankan POM Coffee Room untuk melakukan inovasi terhadap produk dengan melakukan penambahan jenis produk untuk dijual. Ketika jenis produk yang dijual bervariasi, pelanggan akan lebih berminat untuk membeli produk di POM Coffee Room, sehingga akan meningkatkan pendapatan pada kafe tersebut.

Ketiga, kafe tersebut juga akan mengalami kesulitan dalam membayar biaya operasional. Hal tersebut disebabkan oleh pendapatan kafe yang mengalami penurunan sehingga tidak mencukupi untuk membayar biaya operasional. Tingkat *probability* pada risiko ini adalah sebesar 4, karena risiko tersebut memiliki kemungkinan yang cukup tinggi untuk terjadi jika pendapatan kafe mengalami penurunan. Tingkat *severity* pada risiko ini adalah sebesar 4, karena jika tidak bisa membayar biaya operasional, maka aktivitas pada kafe tidak bisa berjalan dengan lancar. Saran dari penulis untuk POM Coffee Room adalah menghemat biaya operasional dengan menggunakan bahan baku yang lebih murah tanpa menurunkan kualitas dari produk. Selain itu, POM Coffee Room juga dapat melakukan penghematan, seperti menghemat penggunaan listrik dan air agar biaya operasional yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi.

Keempat, kafe juga akan mengalami kesulitan dalam membayar upah karyawan. Hal ini dikarenakan pendapatan kafe yang mengalami penurunan sehingga kesulitan untuk membayar upah karyawan. Tingkat *probability* pada risiko ini adalah sebesar 4,

karena risiko ini memiliki kemungkinan terjadi yang cukup tinggi jika pendapatan menurun. Tingkat *severity* pada risiko ini adalah sebesar 4, karena apabila kafe tersebut tidak bisa membayar upah karyawan, motivasi karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan berkurang, sehingga kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya juga akan menurun. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada POM Coffee Room agar mengurangi upah karyawan tanpa harus memecat karyawan.

Kelima, risiko yang paling berbahaya adalah ketika kafe tersebut akan mengalami kebangkrutan. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menghentikan kegiatan operasional pada POM Coffee Room. Tingkat *probability* pada risiko ini adalah sebesar 3, karena kafe tersebut akan tetap melakukan inovasi agar kegiatan operasional tetap berjalan. Tingkat *severity* pada risiko ini adalah sebesar 5, karena apabila kafe tersebut mengalami kebangkrutan, maka kegiatan operasional kafe akan terhenti. Oleh karena itu, solusi yang disarankan kepada POM Coffee Room adalah melakukan inovasi dan mengatur keuangan kafe dengan baik, sehingga risiko terjadinya kebangkrutan dapat diminimalisir.

5. PENUTUP

Dalam setiap perusahaan dan UMKM, tentu ada risiko yang perlu diwaspadai dalam menjalani aktivitasnya. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko dalam perusahaan dan UMKM sangat penting karena dapat mengetahui risiko yang mungkin akan dihadapi. Dengan adanya manajemen risiko, kita dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi (*risk identification*), menilai risiko (*risk assessment*), dan mengontrol risiko (*risk control*). Penulis melakukan analisis manajemen risiko pada POM Coffee Room. Hasil yang didapatkan adalah apabila resesi pada tahun 2023 benar-benar terjadi, maka terdapat beberapa risiko yang mungkin akan terjadi pada kafe tersebut. Penulis juga menentukan tingkat kemungkinan terjadinya risiko (*probability*) dan tingkat keparahan dari risiko (*severity*) agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Setelah itu, penulis juga memberikan beberapa solusi agar POM Coffee Room dapat mewaspadai dan menangani risiko yang mungkin akan terjadi.

Saran yang diberikan penulis kepada POM Coffee Room untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi pada resesi tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan strategi seperti melakukan promosi dan diskon untuk menarik minat pelanggan.
2. Melakukan inovasi terhadap produk yang dijual agar lebih bervariasi dan meningkatkan minat pelanggan.
3. Lebih bijak dalam mengelola keuangan kafe agar dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, M. A. (2020). Modul Potensi Risiko UMKM. In *Modul*. https://eprints.umk.ac.id/12018/1/Modul_PotensiRisikoUMKM_MiaAjengAlifiana_.pdf
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8. <https://scholar.archive.org/work/noznfkkqlbgavbvj6go7rjw5oe/access/wayback/https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/download/24/19>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*

(Vol. 1, Issue 1). Cakra Books. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>

- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus pada UMKM Saripakuan CV Jarwal Maega Buana). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/1645/1420>
- Ramadhan, D. L., Febriansah, R., & Dewi, R. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1791>
- Sahara, E. (2019). Analisis Manajemen Resiko Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Tjokie Permata Lestari. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5851/FULL.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Santoso, R., & Erstiawan, M. S. (2021). Implementation of Financial Risk Management in Batik MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian ...*, 1(1), 1–7.
- Santoso, R., & Mujayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 74–85. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15643/2005>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sinaga, J. I. (2019). *Pengaruh Manajemen Resiko Dan Kebijakan Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan*. 5(2), 38–47. <http://jurnalstipro.com/wp-content/uploads/2019/05/JUNY-IVANNA-SINAGA.pdf>
- Subagio, D. K., & Manalu, S. (2017). Analisis Risiko Bisnis Dan Risiko Keuangan Perusahaan Keluarga Sektor Industri Barang Konsumsi. *ANALISIS RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI David*, 19(2), 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/a.v19i2.92>
- Suhaimi, A. (2021). *Analisis Manajemen Resiko UMKM Batik Bangkalan Madu-Ra Di Tengah Pandemi Covid-19*. 1(2), 141–148.
- Surya, T. A. (2022). *Mewaspada Ancaman Resesi Global*. 14(19).